

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus, bertindak keluar untuk mendapatkan penghasilan dengan cara memperdagangkan barang-barang atau mengadakan perjanjian perdagangan.¹ Setiap perusahaan berkeinginan untuk dapat memperluas dan mengembangkan usahanya dengan tujuan memperoleh laba yang meningkat. Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari segi kualitas produk yang dihasilkan, teknologi yang digunakan, tenaga kerja yang handal, maupun kinerja perusahaan secara keseluruhan. Untuk dapat melakukan hal tersebut, perusahaan memerlukan dana yang cukup besar.

Ada beberapa alternatif yang bisa dilakukan perusahaan dalam mendapatkan modal tersebut dengan mengutamakan sumber yang berasal dari dalam perusahaan, namun karena adanya pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, maka kebutuhan akan dana semakin besar, sehingga dalam memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan harus menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu hutang.

Hutang adalah kewajiban (*liabilities*).² Maka *liabilities* atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari

¹ H.M.N. Purwosutjipto, 1981, *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia*, Jilid 1, (Jakarta, Djambatan), hlm.9

² Fahmi, 2015, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung, Alfabeta), hlm. 160

dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, *leasing*, penjualan obligasi dan sejenisnya. Akan tetapi dalam penggunaan hutang ini diperlukan kehati-hatian atas resiko yang diakibatkan dari penggunaan hutang tersebut. Karena dana eksternal tersebut akan menyebabkan perusahaan menghadapi masalah yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Pada ekonomi baik, perusahaan yang porsi penggunaan hutang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri mampu menghasilkan laba bagi pemegang saham lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang porsi penggunaan hutangnya lebih kecil dibandingkan modal sendiri. Sebaliknya pada kondisi ekonomi buruk, perusahaan yang porsi penggunaan hutangnya lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri akan menghasilkan laba bagi pemegang saham lebih kecil daripada perusahaan yang porsi penggunaan hutangnya lebih kecil dibandingkan modal sendiri.³

Selain dari pada hutang yang digunakan untuk membantu membiayai segala aktivitas perusahaan, maka profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. suatu perusahaan dituntut harus berusaha untuk selalu berada dalam keadaan menguntungkan, karena dalam keadaan ini perusahaan mampu menciptakan daya tarik bagi perusahaan lain yang mungkin ingin menjalin kerjasama

³ Sudana, *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*, (Surabaya: Airlangga University Press), 2009, hlm. 207

dengan perusahaan tersebut. atau memungkinkan untuk menarik perhatian para investor untuk menanamkan modal atau sahamnya bagi perusahaan.

Hutang pasti mengandung risiko. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diharapkan, maka akan semakin tinggi risiko yang harus diambil sebagai bayarannya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat profitabilitas yang diharapkan, maka akan semakin rendah pula risiko yang harus diambil. Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajiban perusahaan, karena semakin besar penggunaan hutang, maka akan semakin besar kewajibannya.⁴

Hal tersebut menimbulkan suatu keputusan penting yang harus diambil oleh seorang manajer keuangan yaitu keputusan dalam memperoleh modal. Ketersediaan modal akan membuat perusahaan mampu bertahan bahkan mampu berkembang menjadi lebih besar, maka manajer keuangan harus mampu bertanggung jawab atas pengambilan keputusan penting mengenai pendanaan (*financing*) keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dan menggunakan dana tersebut disebut pembelanjaan perusahaan.

Profitabilitas merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal suatu perusahaan. Hal ini disebabkan bagi perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan menggunakan hutang dalam jumlah kecil,

⁴ Hilmi, M. 2010. *Analisis Penggunaan Hutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi yang go public di BEI periode 2004-2009. Skripsi.* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri, Malang.

karena jumlah laba ditahan yang dimiliki perusahaan tinggi dan dapat digunakan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan internal.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi biasanya menggunakan hutang dalam jumlah sedikit dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah karena perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. sebaliknya pada tingkat profitabilitas yang rendah, perusahaan akan menggunakan hutang untuk membiayai operasionalnya.⁵

Dalam penelitian ini profitabilitas diwakili oleh *Return on Assets* (ROA) yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva perusahaan. Pengembalian atas aset *Return on Assets* (ROA) adalah pengukuran secara keseluruhan atas profitabilitas.

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.⁶ *Return on Assets* (ROA) adalah rasio laba bersih terhadap total asset untuk mengukur pengembalian atas total asset. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan.

⁵ Brigham, Eugene. F dan Joel F. Houston, 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku 2. (Jakarta, Erlangga). Hlm. 40

⁶ Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 201 Analisis

Berikut data *Current Liabilities*, *Non-Current Liabilities* dan *Return on Assets (ROA)* PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk Periode 2010-2019;

Tabel 1.1
Perkembangan *Current Liabilities*, *Non Current Liabilities* dan
***Return on Assets (ROA)* PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk.**
Periode 2010-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	<i>Current Liabilities</i>		⇕	<i>Non Current Liabilities</i>		⇕	<i>Return on Assets (ROA)</i>	⇕
2010	565.156	3.33%		625.580	3.83%		9.94%	
2011	1.936.148	11.42%	↑	425.696	2.61%	↓	10.34%	↑
2012	1.054.560	6.22%	↓	1.257.118	7.71%	↑	16.01%	↑
2013	1.659.600	9.79%	↑	1.802.159	11.05%	↑	10.63%	↓
2014	1.723.979	10.17%	↑	1.844.078	11.30%	↑	7.47%	↓
2015	1.312.536	7.74%	↓	798.605	4.90%	↓	10.51%	↑
2016	1.881.228	11.09%	↑	2.689.312	16.48%	↑	4.38%	↓
2017	1.861.393	10.98%	↓	2.497.795	15.31%	↓	2.01%	↓
2018	2.273.025	13.40%	↑	1.788.054	10.96%	↓	12.11%	↑
2019	2.689.303	15.86%	↑	2.586.055	15.85%	↑	13.35%	↑

Keterangan:

↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya

↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat perkembangan *Current Liabilities*, *Non Current Liabilities* dan *Return on Assets (ROA)* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 *Current Liabilities* mengalami kenaikan 11.42% yaitu menjadi 1.936.148, tahun 2012 mengalami penurunan mengalami penurunan tetapi

masih berada dalam jutaan rupiah namun pada tahun 2013-2014 *Current Liabilities* mengalami kenaikan yaitu berada dalam jutaan rupiah, pada tahun 2015 mengalami penurunan 7,74% yaitu menjadi 1.312.536, dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 11,09% menjadi 1.881.228, pada 2017 mengalami penurunan 10,98% dan pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan yaitu berada dalam jutaan rupiah.

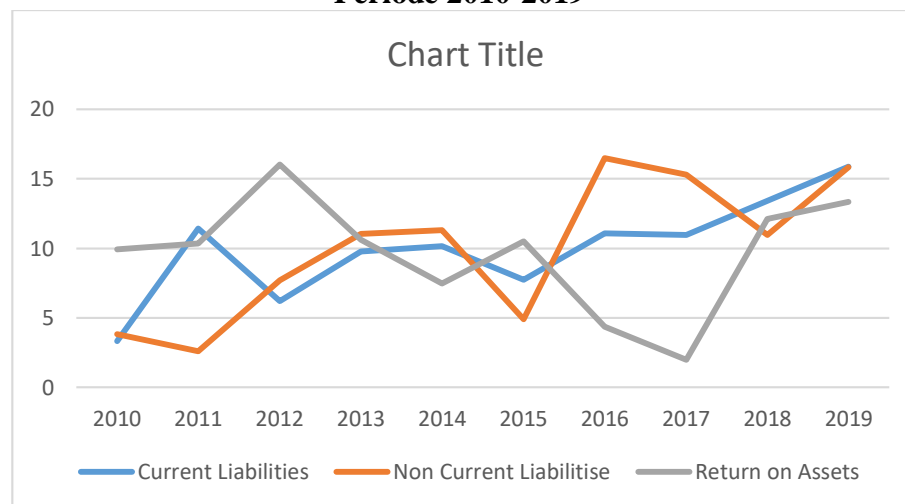
Pada data di atas tahun 2011 *Non Current Liabilities* mengalami penurunan sebesar 2.61% yaitu menjadi 425.696, pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 7.71% yaitu menjadi 1.257.118, pada tahun 2013-2014 mengalami kenaikan yaitu berada dalam jutaan rupiah, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 4.90% yaitu menjadi 798.605, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 16.48% yaitu menjadi 2.689.312, pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan yaitu berada dalam jutaan rupiah, dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 15.85 yaitu menjadi 2.586.055. Pada tahun 2012-2014 mengalami kenaikan sebesar 4,31%, 6,54% dan 7,61%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 4,53% dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 15,94%. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 14,17%. Selanjutnya pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 19,90 dan 19,99.

Pada data diatas tahun 2011-2012 *Return on Assets* (ROA) terus mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 10.34%, namun pada tahun 2013-2014 *Return on Assets* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sampai dengan 7.47%, pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 10.51%, selanjutnya pada

tahun 2016-2017 mengalami penurunan yang cukup drastis sebesar 2.01%, dan pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 12.11% dan 13.35%.

Untuk melihat perkembangannya, peneliti mamaparkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan *Current Liabilities*, *Non Current Liabilities* dan *Return on Assets (ROA)* pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk. Periode 2010-2019



Bisa disimpulkan berdasarkan data di atas terlihat bahwa masing-masing variable baik *Current Liabilities* dan *Non Current Liabilities* maupun *Return on Assets (ROA)* mengalami fluktuasi. Dan menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian antara data dan teori mengenai *Current Liabilities*, *Non Current Liabilities* dan (ROA) yang mengalami naik turun.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian tentang **Pengaruh *Current Liabilities* dan *Non Current Liabilities* Terhadap *Return on Assets (ROA)* pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi Kasus PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk. Periode 2010-2019).**

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, menandakan bahwa perkembangan *Current Liabilities*, *Non Current Liabilities* dan *Return on Assets* (ROA) yang fluktuatif. Dari identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Current Liabilities* secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk Periode 2010-2019?
2. Seberapa besar pengaruh *Non Current Liabilities* secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk Periode 2010-2019?
3. Seberapa besar pengaruh *Current Liabilities*, *Non Current Liabilities* secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk Periode 2010-2019?



C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Liabilities* secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk. periode 2010-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Current Liabilities* secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk. Periode 2010-2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Liabilities* dan *Non Current Liabilities* secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk. Periode 2010-2019.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian diharapkan bisa berguna bagi penulis dan pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah informasi dan wawasan mengenai pengetahuan pasar modal syariah terutama tentang *Current Liabilities dan Non Current Liabilities* terhadap *Return on Assets* (ROA); dan
- b. Bagi kalangan akademik, hasil penelitian ini diharapkan akan berguna untuk dijadikan pedoman dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengembangkan penelitian pengaruh *Current Liabilities dan Non Current Liabilities* terhadap *Return on Assets* (ROA). Sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada dunia akademis.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi calon investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan pertimbangan ketika calon investor akan menanamkan dananya di pasar modal dan memiliki indeks saham yang baik, agar mencapai dana maksimal dari kegiatan investor tersebut. Sehingga secara tidak langsung membantu

mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan calon investor dimasa yang akan datang.

- b. Bagi praktisi perusahaan yang terdapat di PT. Elang Mahkota Teknologi dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menyusun strategi lebih lanjut dalam pengembangan perusahaan dimasa yang akan datang.
- c. Bagi pemerintah merumuskan kebijakan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan moneter.

